

USULAN TOPIK SKRIPSI

Nama/NIM : Rizka Wulandari/211709982
Program Studi/Peminatan : Statistika/Sosial dan Kependudukan

Judul:

Determinan Komplikasi Persalinan pada Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia Tahun 2017.

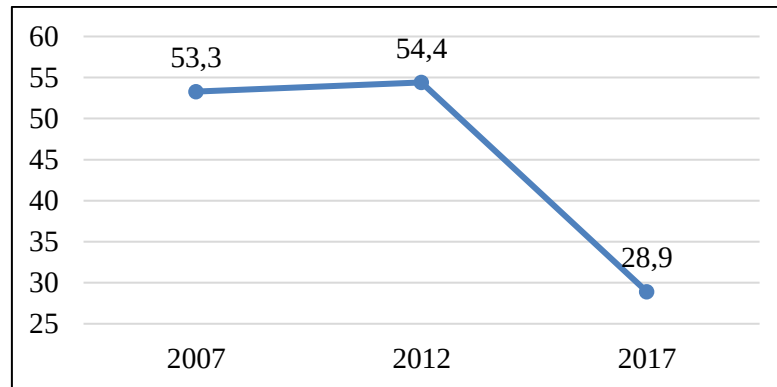
Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Hal tersebut tercermin dari tujuan ke 3 SDGs yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diantaranya dengan menurunkan angka kematian bayi dan ibu. Target SDGs pada tujuan ke 3 tersebut adalah menurunkan AKI hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018).

BPS melalui SDKI 2017 menyebutkan bahwa terdapat fluktuasi AKI di Indonesia selama periode 1991-2015. AKI mengalami penurunan dari tahun 1991 sebesar 390 hingga tahun 2007 sebesar 228, kemudian mengalami kenaikan dari tahun 2007 hingga 2012 sebesar 359, dan mengalami penurunan kembali dari tahun 2012 hingga tahun 2015 sebesar 305. Walaupun AKI di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2015, tetapi hal tersebut belum mampu mencapai target SDGs. Departemen Kesehatan menyatakan bahwa yang menjadi penyebab langsung kematian ibu berkaitan dengan kondisi kesehatan ibu sejak proses kehamilan, persalinan, dan nifas. Lebih dari 90 persen kematian ibu disebabkan komplikasi yang sering tidak dapat diprediksi pada saat kehamilan. Komplikasi yang memiliki risiko paling tinggi pada kematian ibu terjadi pada saat proses persalinan. (Saifuddin dkk, 2001)

Hasil publikasi SDKI pada Gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi kelahiran hidup yang tidak mengalami komplikasi saat persalinan dari tahun 2007 hingga 2017. Kelahiran hidup yang tidak mengalami komplikasi saat persalinan tahun 2007 tercatat sebesar 53,3 persen, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2012 menjadi 54,4 persen, dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 28,9 persen. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan kelahiran hidup yang mengalami komplikasi saat persalinan dari tahun 2012 hingga 2017. Naiknya persentase komplikasi persalinan dari tahun 2012 ke 2017 tersebut akan berujung pada kematian ibu yang mengakibatkan naiknya AKI. Hal tersebut terlihat pada AKI yang masih

tinggi yakni sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jauh dari target SDGs yakni di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup.



Sumber: BKKBN, BPS, dan Kementerian Kesehatan. (2007- 2017).

Gambar 1. Persentase Komplikasi Persalinan di Indonesia Tahun 2007-2017.

Selain komplikasi persalinan, kondisi ibu yang dapat menyebabkan kematian ibu juga diperparah dengan kontribusi usia ibu yaitu ibu terlalu muda dan terlalu tua yang merupakan 2 dari 4 kategori terlalu, yaitu terlalu muda (di bawah 20 tahun), terlalu tua di atas 35 tahun), terlalu sering (lebih dari 4 kali), dan terlalu dekat (interval kelahiran kurang dari 2 tahun) atau yang dikenal dengan istilah 4T (Kemenkes, 2011). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui determinan komplikasi persalinan pada WUS di Indonesia tahun 2017.

Tujuan dan Metode Analisis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik WUS secara umum yang mengalami komplikasi persalinan, menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi komplikasi persalinan pada WUS serta menganalisis kecenderungan variabel-variabel yang signifikan berpengaruh terhadap komplikasi persalinan pada WUS di Indonesia tahun 2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensia. Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran secara umum tentang WUS yang mengalami komplikasi persalinan di Indonesia tahun 2017. Analisis inferensia untuk menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi komplikasi persalinan pada WUS serta menganalisis kecenderungan variabel-variabel yang signifikan berpengaruh terhadap komplikasi persalinan pada WUS di Indonesia tahun 2017 menggunakan metode regresi logistic multinomial.

Ketersediaan data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa raw data yang didapatkan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Data

tersebut mencakup komplikasi persalinan, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, komplikasi kehamilan, wilayah tempat tinggal, indeks kekayaan rumah tangga, jarak kelahiran, tempat persalinan, penolong persalinan, dan jumlah kunjungan ANC.

Daftar Pustaka

1. BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, USAID
2. Kementerian Kesehatan RI. (2018) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
3. Kementerian Kesehatan RI. *Lima Strategis Operasional Turunkan Angka Kematian Ibu*. (2011). <<https://www.kemkes.go.id/article/view/1387/lima-strategi-operasional-turunkan-angka-kematian-ibu.html>>
4. Saifuddin, AB; Adriaansz, G., Wiknjosastro, H., Waspodo, D., (2001). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Penelitian yang Terkait/Relevan

1. Sabatini, K., Inayah, T. (2012). Determinan Komplikasi Persalinan pada Ibu Pernah Menikah Usia 15-49 Tahun di Provinsi Banten Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 3(1), 38-45.
2. Simarmata, O. S., Armagustini, Y., Bisara, D. (2012). Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007). *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 11 (1), 11-23.
3. Simarmata, O. S., Sudikno, Kristina, Bisara, D. (2015). Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan di Indonesia: Analisis Data Sekunder Riset Kesehatan Dasar 2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. DOI: 10.22435/kespro.v5i3.3894.165-174.

Jakarta, 01 Oktober 2020



(Rizka Wulandari)